

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian dengan menelaah dan membaca,<sup>1</sup> setiap penelitian memerlukan bahan yang bersumber dari perpustakaan, meliputi buku-buku, majalah-majalah, dan bahan dokumenter lainnya.<sup>2</sup> Penelitian kepustakaan dimaksudkan untuk mendapatkan informasi secara lengkap serta untuk menentukan tindakan yang akan diambil sebagai langkah penting dalam kegiatan ilmiah,<sup>3</sup> dengan demikian, jenis penelitian ini adalah dalam rangka kajian pustaka tentang konsep pelaksanaan Ibadah dalam QS. Al-Baqarah.

Ciri-ciri penelitian kepustakaan adalah sebagai berikut:<sup>4</sup>

1. Peneliti berhadapan langsung dengan teks (*nash*) yang ada di dalam buku dengan pengetahuan dari saksi mata berupa kajian, orang atau benda-benda lainnya
2. Data pustaka bersifat siap pakai, artinya peneliti tidak pergi ke mana-mana, kecuali hanya berhadapan langsung dengan bahan sumber yang sudah tersedia di pustaka.

---

<sup>1</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan (jenis, metode dan prosedur)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h 205

<sup>2</sup> S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h 145

<sup>3</sup> P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta, PT Rineka Cipta, 2006), h 109

<sup>4</sup> Ririn Pebrianti, *Prinsip-Prinsip Dasar Komponen Pendidikan Islam dalam Surat Al Kahfi: 60-82*, (Padang: IAIN Imam Bonjol, 2013), h 72

3. Data pustaka umumnya adalah sumber sekunder, dalam arti bahwa peneliti memperoleh bahan dari pustaka.
4. Kondisi data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu, peneliti berhadapan dengan informasi statis, tetap.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat di ruang perpustakaan. Seperti buku-buku, majalah, dokumen dan catatan kisah-kisah sejarah dan lain-lainnya.<sup>5</sup>

Penelitian yang penulis lakukan ini, adalah penelitian yang akan menghasilkan sebuah karya ilmiah tentang konsep pelaksanaan ibadah dalam QS. Al-Baqarah, yang dihasilkan dari penelaahan berbagai sumber buku dan tulisan para ahli yang berkaitan dengan masalah yang penulis angkat.

## **B. Data dan Sumber Data**

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan. Data bisa berupa angka, huruf, suara maupun gambar.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan berupa ayat, pendapat dan penafsiran para ulama yang berkaitan dengan konsep pelaksanaan ibadah dalam QS. Al-Baqarah, untuk mendapatkan data tersebut maka penulis mengambil dari berbagai sumber.

---

<sup>5</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), h 28

<sup>6</sup> Suharto, dkk, *Kamus Bahasa Indonesia Terbaru*, (Surabaya: Penerbit Indah, 1996), h.19

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh,<sup>7</sup> sumber data pada penelitian *library research* ini dapat dibagi dua, yakni terdiri atas buku utama atau sumber data primer dan buku penunjang atau sumber sekunder.<sup>8</sup>

#### 1. Sumber data primer

Sumber data primer yang digunakan adalah QS. Al-Baqarah, kitab *Qur'an Karim Tafsir wa Bayan manga Asbab An-Nuzul Lis-Suyuti*, serta kitab-kitab tafsir lainnya seperti; tafsir al- maghari, dan al-misbah karena penulis membahas tentang konsep pelaksanaan ibadah dalam QS. Al-Baqarah.

#### 2. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder yang digunakan adalah hasil-hasil penelitian atau tulisan-tulisan karya peneliti atau teoritis yang orisinil,<sup>9</sup> dalam hal ini bahan pustaka yang ditulis dan dipublikasikan oleh seorang penulis yang tidak secara langsung melakukan pengamatan.<sup>10</sup> Serta buku-buku yang relevan seperti; fiqih ibadah, dan hadis tarbawi yang berkaitan dengan konsep pelaksanaan ibadah dalam QS. Al-Baqarah.

### C. Teknik Analisis Data

Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Peneliti harus memastikan pola analisis mana yang akan

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h 129

<sup>8</sup> P. Joko Subagyo, *op. cit*, h 109

<sup>9</sup> Mardalis, *op.cit*, h. 29

<sup>10</sup> <http://hidrosita.wordpress.com/2013/02/17contohnya> proposal library research

digunakannya, apakah analisis statistik ataupun non-statistik. Pemilihan ini tergantung pada jenis data yang dikumpulkan.<sup>11</sup>

Dalam menganalisis ayat penulis menggunakan metode maudu'i; adalah menghimpun ayat-ayat Al-Qur'an yang mempunyai maksud yang sama dalam arti sama-sama membicarakan satu topik masalah dan menyusunnya berdasarkan kronologi serta sebab turunnya ayat tersebut. Kemudian penulis memberikan keterangan dan penjelasan serta mengambil kesimpulan. Secara khusus, penulis melakukan studi tafsir dengan metode maudhu'iy, dimana penulis meneliti ayat-ayat tersebut dari seluruh seginya, dan melakukan analisis berdasarkan ilmu yang benar, yang digunakan oleh pembahas untuk menjelaskan pokok permasalahan, sehingga dapat memahami permasalahan dengan mudah dan betul-betul menguasainya, sehingga memungkinkan baginya untuk memahami maksud yang terdalam dan dapat menolak segala kritik.<sup>12</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode madhu'iy adalah membahas ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan tema atau judul yang telah ditetapkan. Semua ayat yang berkaitan, dihimpun, kemudian dikaji secara mendalam dan tuntas dari berbagai aspek yang terkait dengannya, seperti *asbab al-nuzul*, kosa kata, serta didukung oleh dalil-dalil atau fakta-fakta yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, baik argumen itu berasal dari Al-Qur'an hadist, maupun pemikiran rasional.

---

<sup>11</sup> Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2006), h 40

<sup>12</sup> Abd. Al-Hayy Al-Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu'iy*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), h. 36-37

Dalam penerapan metode maudu'i ini, ada beberapa langkah yang harus ditempuh oleh mufasir. Antara lain adalah sebagai berikut ini:

1. Memilih atau menetapkan masalah Al-Qur'an yang akan dikaji secara tematik.
2. Melacak dan menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah yang telah ditetapkan.
3. Menyusun ayat-ayat tersebut secara runtun menurut kronologi masa turunnya ayat atau *asbab al-nuzul*.
4. Mengetahui korelasi (*munasabah*) ayat-ayat tersebut di dalam masing-masing suratnya.
5. Menyusun tema bahasan di dalam kerangka yang pas, sistematis, sempurna, dan utuh.
6. Melengkapi pembahasan dan uraian dengan hadis, bila dipandang perlu, sehingga pembahasan menjadi semakin sempurna dan semakin jelas.
7. Mempelajari ayat-ayat tersebut secara tematik dan menyeluruh dengan cara menghimpun ayat-ayat yang mengandung pengertian serupa, mengkompromikan antara pengertian yang 'am dan hash, antara yang muthlaq dan muqayyad, mengsinkronkan ayat-ayat yang lahirnya tampak kontradiktif, menjelaskan ayat nasikh dan mansukh, sehingga semua ayat tersebut bertema padasatu muara, tanpa perbedaan dan kontradiksi atau

tindakan pemaksaan terhadap sebagian ayat kepada makna-makna yang sebenarnya tidak tepat.<sup>13</sup>

Surat yang dibahas dalam penelitian ini QS. al-Baqarah, berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh hasil penelitian didapatkan dari bahan-bahan yang ada di pustaka, baik al-Qur'an, buku-buku tafsir dan buku pendidikan lainnya. Kemudian bahan yang sudah ada dikumpulkan untuk diolah melalui metode yang telah ditetapkan, dan dianalisis serta dikembangkan dengan bahasa penulis, sehingga diharapkan dapat berkesinambungan antara data yang didapatkan dengan tujuan penelitian yang diinginkan.



UIN IMAM BONJOL  
PADANG

---

<sup>13</sup> *Ibid*, h. 45-46